

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal terhadap bank yang terpilih menjadi sampel penelitian ini dengan pengaruh sebesar 73,2 persen dan 26,8 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, hasil analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2014 sampai triwulan II 2019 adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan II, dapat disimpulkan risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. LDR berkontribusi sebesar 0,46 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank sampel penelitian, yang berarti hipotesis kedua menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal terhadap bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan

I sampai tahun 2019 triwulan II, sehingga disimpulkan Risiko Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. IPR berkontribusi 0,33 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank sampel penelitian, berarti hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan II, sehingga dapat disimpulkan Risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. NPL berkontribusi sebesar 21,43 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank sampel penelitian, berarti hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan II, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risikokredit secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. APB berkontribusi sebesar 17,81 persen terhadap Rasio Kecukupan modal pada bank sampel penelitian, berarti hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan II, dapat disimpulkan bahwa Risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. IRR kontribusi sebesar 0,06 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank sampel penelitian, yang berarti hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan II, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. BOPO berkontribusi sebesar 22,65 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank sampel penelitian, berarti hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank sampel penelitian periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV, sehingga dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. FBIR berkontribusi sebesar 37,08 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank sampel penelitian, berarti hipotesis kedelapan

yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

9. Berdasarkan koefisien determinasi parsial diantara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah FBIR dengan kontribusi sebesar 37,08 persen serta mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal terhadap Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2014 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan II

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

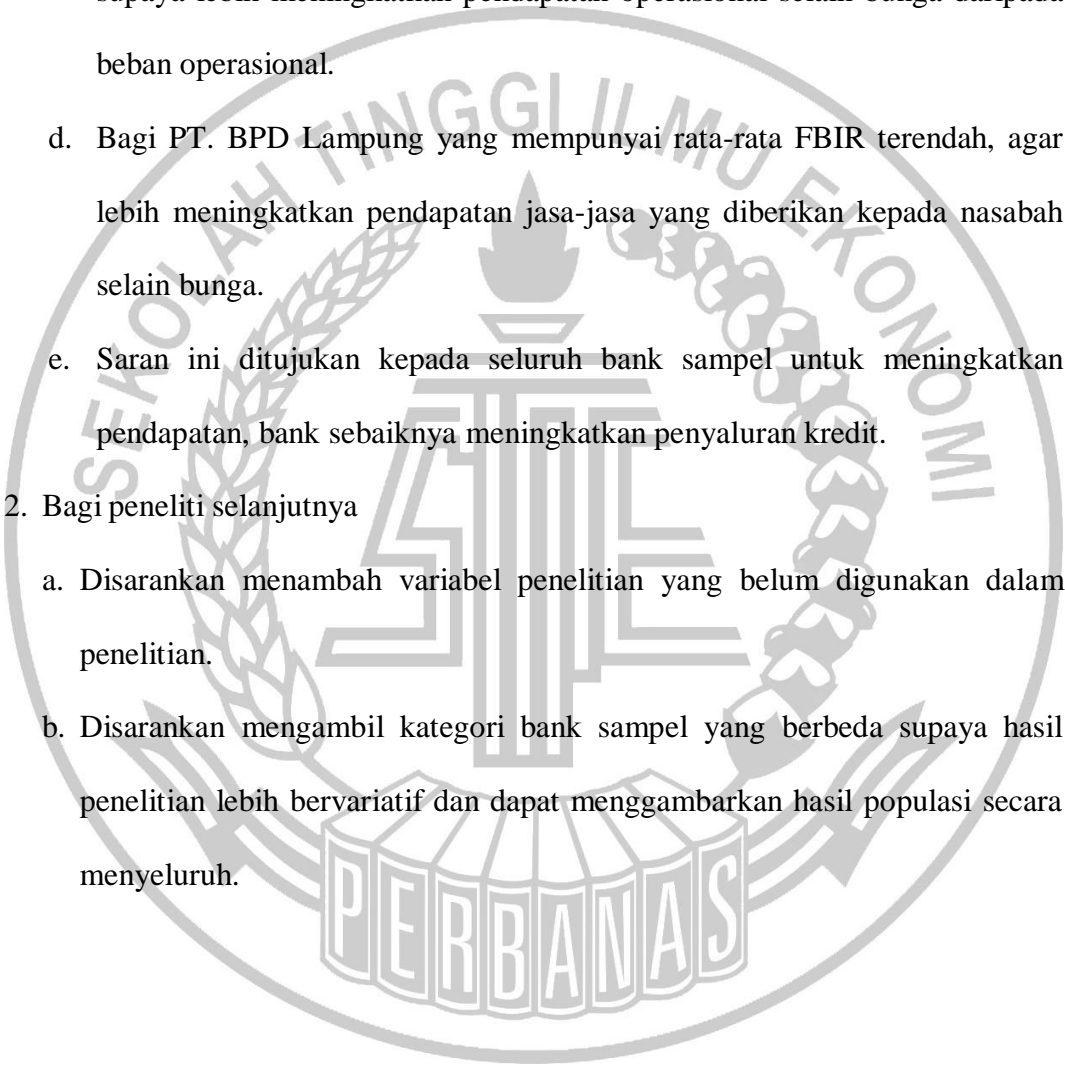
Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat data laporan keuangan pada situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak lengkap sehingga akses pengambilan laporan keuangan melalui situsbank sampel.
2. Akses OJK pada bulan Desember 2019 mengalami kendala pada pengumpulan data laporan keuangan

5.3 **Saran**

Saran berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
 - a. Bagi PT BPD Bengkulu yang memiliki Rasio Kecukupan Modal terendah, agar lebih meningkatkan modal dengan persentase lebih besar peningkatan ATMR

- b. Bagi PT. BPD Bengkulu yang mempunyai nilai rata-rata NPL terendah, agar meningkatkan kredit yang disalurkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit.
 - c. Bagi PT. BPD Lampung yang mempunyai nilai rata-rata BOPO terendah, supaya lebih meningkatkan pendapatan operasional selain bunga daripada beban operasional.
 - d. Bagi PT. BPD Lampung yang mempunyai rata-rata FBIR terendah, agar lebih meningkatkan pendapatan jasa-jasa yang diberikan kepada nasabah selain bunga.
 - e. Saran ini ditujukan kepada seluruh bank sampel untuk meningkatkan pendapatan, bank sebaiknya meningkatkan penyaluran kredit.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Disarankan menambah variabel penelitian yang belum digunakan dalam penelitian.
 - b. Disarankan mengambil kategori bank sampel yang berbeda supaya hasil penelitian lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hasil populasi secara menyeluruh.
- 

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta Selatan
- Ayusta Riana Dewi, I Putu Yadnya. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal”, *E-Journal Management Unud* Volume 7, Nomor 7, Tahun 2018.
- Bank Bengkulu. “Tentang kami”. www.bankbengkulu.co.id diakses pada Desember 2019
- Bank Lampung. “profil”. www.banklampung.co.id diakses pada Desember 2019
- Bank Sulawesi Tenggara. “tentang kami”. www.banksultra.co.id diakses pada Desember 2019
- Donny Aprilian Dharma. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pemerintah”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni. 2016. “Pengaruh Business Risk Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”, *Journal of Business and Banking* STIE Perbanas Press Volume 6, Nomor 1, May – October 2016.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat 1 General Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jimmy Sugiarto. 2017. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*Tier I*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”, Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- & Suhardjono, 2011, *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi diakses pada juni 2019. (<https://www.ojk.go.id>)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, diakses Oktober 2018.

Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta, CV.

Sofyan Siregar. 2013. "*Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*", Jakarta: PT Bumi Aksara.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

